

## BAB V

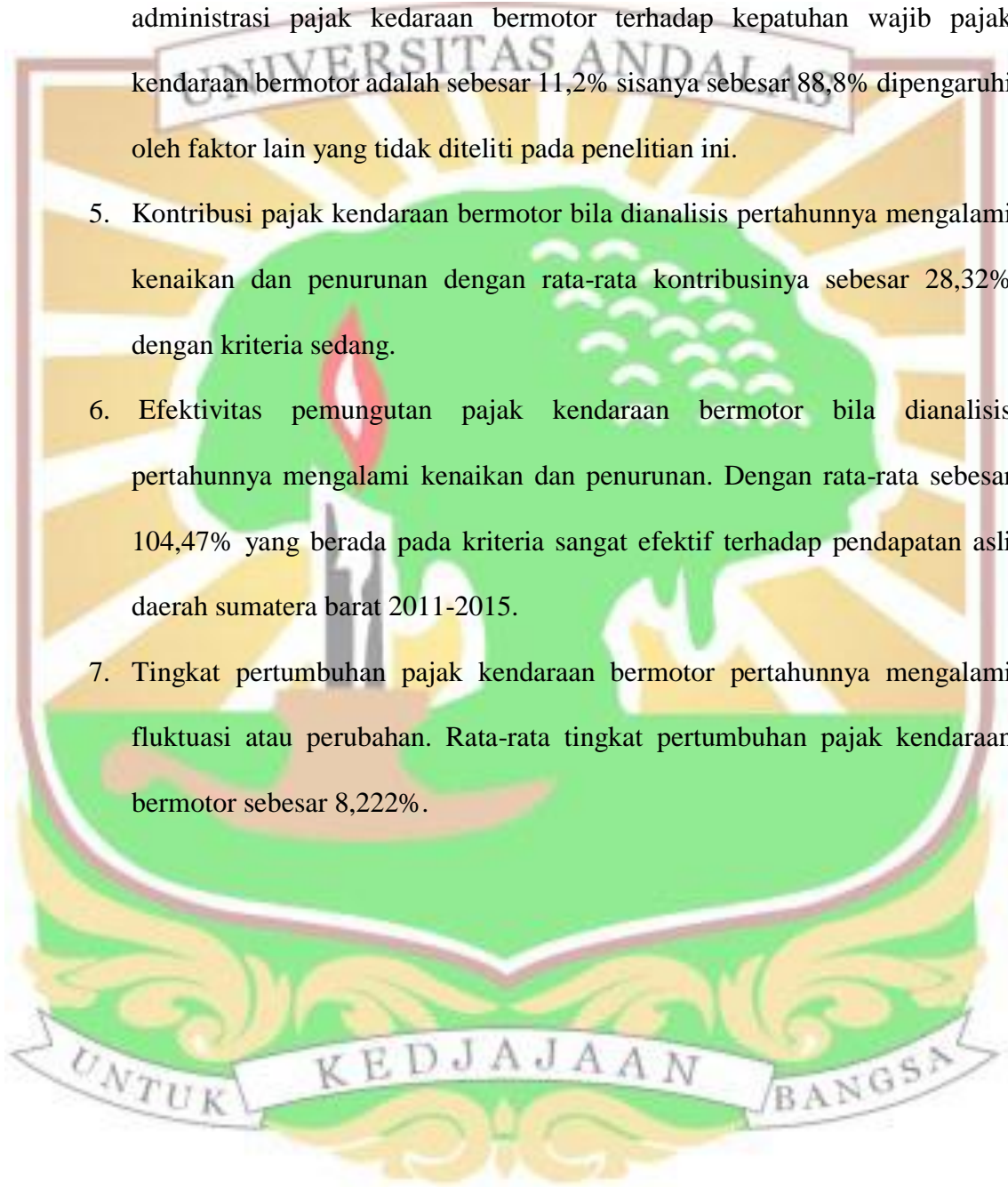
### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengenaan Sanksi Administrasi Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Kaitannya Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Barat, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber penerimaan yang kontribusi dan merupakan salah satu bagian dari pajak daerah yang memberikan kontribusi yang cukup bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumatera Barat.
2. Kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor secara parsial tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil ini dapat dilihat dari nilai t statistik sebesar 1,393 dan signifikan sebesar 0,167 yang bernilai lebih besar dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor ditolak.
3. Sanksi Administrasi Pajak Kendaraan Bermotor secara parsial memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil ini dapat dilihat dari nilai t statistika sebesar 2,175 yang bernilai positif dan nilai signifikan sebesar 0,032 yang bernilai lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

4. Nilai  $R^2$  dalam penelitian ini adalah sebesar 0,112 yang artinya besarnya pengaruh variabel kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor dan sanksi administrasi pajak kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor adalah sebesar 11,2% sisanya sebesar 88,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
5. Kontribusi pajak kendaraan bermotor bila dianalisis pertahunnya mengalami kenaikan dan penurunan dengan rata-rata kontribusinya sebesar 28,32% dengan kriteria sedang.
6. Efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor bila dianalisis pertahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Dengan rata-rata sebesar 104,47% yang berada pada kriteria sangat efektif terhadap pendapatan asli daerah sumatera barat 2011-2015.
7. Tingkat pertumbuhan pajak kendaraan bermotor pertahunnya mengalami fluktuasi atau perubahan. Rata-rata tingkat pertumbuhan pajak kendaraan bermotor sebesar 8,222%.



## 5.2 Saran

Setelah melakukan pembahasan, didapatkan kesimpulan dari penelitian ini maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Wajib Pajak kendaraan Bermotor
  - a. Lebih meningkatkan kesadaran diri dalam membayar pajak kendaraan bermotor, karena membayar pajak kendaraan bermotor bukanlah merupakan tindakan yang mudah dan sederhana membayar untuk mendapatkan sesuatu bagi masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan adanya pendekatan kepada masyarakat seperti adanya sosialisasi dari pihak Direktorat Jendral Pajak.
  - b. Sanksi administrasi pajak kendaraan bermotor harus disosialisasikan dengan baik kepada wajib pajak kendaraan bermotor agar wajib pajak kendaraan bermotor memahami hal-hal yang berkaitan dengan sanksi administrasi pajak kendaraan bermotor serta penyebab dikenakannya sanksi administrasi terhadap wajib pajak kendaraan bermotor.
2. untuk mengatasi hambatan terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah maka hal yang dapat dilakukan oleh pemerintah yaitu :
  - a. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar kewajiban pajak dan melakukan sosialisasi tentang pembayaran pajak.
  - b. Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor yang mengalami perubahan setiap tahunnya untuk dapat ditingkatkan lagi pada masa yang akan

datang, dengan menetapkan target yang ingin dicapai sesuai dengan potensi yang sebenarnya.

- c. Dinas Pengelola Keuangan Daerah perlu menambahkan jumlah personil dilapangan, agar lingkup pengawasan terhadap pajak kendaraan bermotor dapat dimaksimalkan, sehingga juga dapat memaksimalkan pajak yang dapat diterima.

### 3. Untuk peneliti selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan lagi faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak kendaraan bermotor sehingga hasil penelitian lebih representatif.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan lebih dari satu daerah sebagai objek penelitian sehingga hasil penelitian lebih representative dan dapat dibandingkan dengan daerah lainnya.
- c. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih panjang.

